

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang sesuai dengan penelitian mengungkap fenomena pengalaman terkait dukungan keluarga (Yusuf & Muri, 2014). Penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan fenomenology yaitu pola pandang penelitian yang menekankan pada pengalaman-pengalaman subjektif responden (Moleong, 2010).

B. Partisipan/Responden

Pada dasarnya dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pasien dengan DM yang memiliki komplikasi dengan LKD. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang dikategorikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan DM.

Untuk mengkhususkan penelitian ini peneliti mengkategorikan sampel penelitian, seperti yang dikatakan dalam Sugiyono (2012) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga peneliti mengkhususkan untuk menjadi sampel penelitian ini adalah pasien DM yang memiliki komplikasi LKD. Sementara itu untuk menentukan teknik dan jumlah sampel itu sendiri penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* atau disebut *judgement sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian (responden) akan dianggap memadai apabila telah mencapai taraf kejenuhan (*redundancy*). Dan dalam penelitian ini jumlah responden diketahui setelah melakukan pengambilan data penelitian, jumlah responden itu sendiri terdiri dari 6 (enam) orang responden.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria Sampel inklusi dan eksklusi seperti:

1. Kriteria inklusi:

- a. Pasien dengan LKD
- b. Pasien LKD dengan waktu perawatan di klinik ≥ 1 bulan
- c. LKD dengan drajat luka grade 4
- d. Dalam keadaan sadar dan kooperatif
- e. Dapat berinteraksi dan menjawab pertanyaan dengan baik
- f. Memiliki keluarga yang terlibat dalam proses perawatan
- g. Memiliki keluarga yang tinggal serumah
- h. Berbahasa Indonesia atau Melayu

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien LKD rawat inap.
- b. Memiliki komplikasi penyakit kronis penyerta.
- c. Ibu hamil.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Kitamura Pontianak, dengan waktu penelitian 7 (tujuh) bulan dengan waktu pengambilan data selama 3 (tiga) minggu dan dengan ketentuan kebutuhan data penelitian terpenuhi.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data ini yaitu peneliti sendiri. Karena menggunakan metode wawancara maka digunakan beberapa alat untuk membantu, seperti *voice recorder* atau perekam suara dan buku serta alat tulis. Buku catatan dan alat tulis akan digunakan untuk mencatat kondisi lingkungan dan suasana saat wawancara yang tidak dapat tergambarkan dengan media perekam suara. Penggunaan perekam suara untuk merekam semua percakapan mulai dari pertama hingga percakapan selesai, manfaatnya dengan perekam suara peneliti dapat mendengarkan ulang isi percakapan untuk dapat dilakukan analisa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

- a Membuat surat ijin penelitian di Program Studi Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b Membuat surat ijin penelitian untuk tempat penelitian (Klinik Kitamura Pontianak).
- c Melakukan uji validitas poin pertanyaan wawancara dengan teknik *Expert Judgmen*, dengan catatan expert penambahan 1 poin pertanyaan.
- d Melakukan uji etik di komite etik FKIK UMY dengan no surat 247/EP-FKIK-UMY/V/2018.
- e Memulai tahap penelitian dengan mengidentifikasi pasien DM dengan komplikasi LKD
- f Memilih pasien LKD yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk menjadi sampel.
- g Melakukan kontak dan komunikasi awal dengan calon responden
- h Menentukan calon responden untuk pengambilan data penelitian dan kontrak waktu

- i Menjelaskan prosedur penelitian dan informed consent.
- j Membuat rencana proses pengambilan data responden
- k Melakukan wawancara dengan metode semi terstruktur yang dilakukan ditempat yang sudah disepakati bersama responden yaitu diruang khusus (klinik), halaman klinik atau rumah responden. Waktu wawancara berkisar antar 10 menit hingga 25 menit dengan jumlah pertemuan satu hingga dua kali menyesuaikan kebutuhan pertanyaan dan kondisi pasien.
- l Peneliti mendokumentasikan kondisi lingkungan, dan mencatat ekspresi ataupun isyarat gestur tubuh dari responden selama wawancara yang telah direkam menggunakan perekam suara.
- m Mendengarkan hasil rekaman percakapan yang didapat dan mentranskrip data dari voice recorder kedalam format microsoft word
- n Melakukan analisis transkrip wawancara dan membuat koding pada transkrip.

- o Mengelompokkan koding menjadi kategori, sub tema dan menemukan tema.
- p Melakukan analisis tema dan memberikan pembahasan teori sesuai pada tema yang ditemukan.

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas kualitatif adalah proses pengukurasian hasil penelitian dengan menerapkan prosedur tertentu, sedangkan reliabilitas berarti mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain pada penelitian yang berbeda (Creswell, 2016). Adapun beberapa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu uji *Credibility* (Validitas Internal), *Generalisability*, *Dependability* (Reliabilitas) dan *Confirmability* (Obyektifitas) (Sugiyono, 2012., Yusuf, 2013 dan Thomas, Magilvy, 2011).

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Credibility mengacu pada kesesuaian antara pengalaman dan bagaimana peneliti dapat mewakili kondisi ini (Houghton, Casey, Shaw & Murphy, 2013).

Validitas internal untuk menguji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan analisis kasus negatif

Dalam analisis kasus negatif peneliti mengoreksi data dengan teliti untuk menyeleksi data yang diluar topik penelitian. Setelah dipastikan tidak ada data yang diluar topik penelitian maka data dapat diolah untuk tahap berikutnya (Yusuf, 2013). Analisis kasus negatif dalam penelitian ini diterapkan seperti peneliti yang melakukan koreksi atas hasil percakapan yang direkam dalam *voice recorder* ataupun yang telah disalin ke transkrip wawancara untuk memberikan kode kepada kasus negatif atau pernyataan diluar topik. Analisis kasus negatif juga dilakukan peneliti seperti menganalisa bentuk-bentuk dukungan keluarga yang diterima responden baik itu dukungan yang cukup baik maupun sebaliknya dukungan yang kurang baik.

2. *Generalisability*

Generalisability menjelaskan bahwa bagaimana hasil dari penelitian harus dapat diterapkan sampai pada tingkat tertentu masuk atau menggambarkan dengan teori, dapat diterapkan pada praktek lapangan maupun dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya (Houghton et.al. 2013). Hasil penelitian ini dapat diterapkan bagi instansi kesehatan seperti klinik untuk dapat memberikan ruang atau fasilitas kepada keluarga maupun responden untuk mendapatkan informasi yang memadai dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Dependability atau reliabilitas adalah bagaimana peneliti lain dapat melakukan proses penelitian ini secara ulang (Sugiyono, 2012). *Dependability* dilakukan dengan pemantauan atau pemeriksaan pada setiap tahap dan proses penelitian oleh pembimbing sejak tahap mencari

masalah dan menentukan masalah hingga lahirnya kesimpulan (Yusuf, 2013). Hasil penelitian ini melalui tahap bimbingan dengan pembimbing tesis mulai dari tahap mencari dan menentukan masalah hingga lahirnya kesimpulan, dengan melalui tahapan-tahapan yang sesuai prosedur sehingga hasil penelitian ini dapat dipastikan reliabel dan dapat dilakukan penelitian secara ulang.

4. *Confirmability* (Obyektifitas)

Obyektifitas artinya penelitian telah melewati dan disepakati oleh pembimbing atau penguji. Uji *confirmability* dapat dilakukan bersamaan dengan uji *dependability*, yang bertujuan untuk menguji hasil dan dikaitkan pada proses penelitian serta dapat diverifikasi (Sugiyono,2012). Hasil penelitian ini sudah melewati hasil konsultasi dengan pembimbing tesis sehingga hasil penelitian dapat diverifikasi kembali untuk melihat kebenaran dan keabsahannya.

G. Analisa data

Pengolahan dan metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Spiegelberg (1965;1975) dalam Speziale dan Carpenter (2007), yang membagi menjadi 3 langkah, yaitu: *intuiting, analyzing, describing*.

1. *Intuiting*

Dalam penelitian ini *intuiting* berarti tahapan dimana peneliti dapat larut dalam pengalaman atau perasaan responden, sehingga peneliti dapat lebih mengerti dengan merasakan secara langsung terhadap fenomena yang dialami oleh responden. Dalam pengambilan data juga tidak berlaku kritis dengan memberikan intervensi apapun (Speziale & Carpenter, 2007). Peneliti melakukan fokusing pada point pertanyaan dan tidak memberikan intervensi saat proses wawancara, proses wawancara dilakukan secara mengalir dan tidak terburu-buru sehingga peneliti dapat merasakan pengalaman responden sesuai yang disampaikannya.

2. *Analyzing*

Tahap ini yaitu bagaimana peneliti mengenali fenomena yang sedang diteliti, dan pada tahap inilah tahap pengcodean, kategori dan tema berlangsung.

3. *Describing*,

Describing berarti penjelasan ini memiliki tujuan untuk dapat memberi penjelasan dan menuliskan hal-hal penting dari fenomena yang sudah didapat kedalam bentuk narasi.

H. Etika penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik FKIK UMY dengan nomor surat 247/EP-FKIK-UMY/V/2018

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*).

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden terkait maksud dan tujuan juga manfaat penelitian ini kepada responden, dengan maksud responden tidak merasa dirugikan pada penelitian ini. Jika

responden bersedia maka responden menjadi objek penelitian untuk diwawancarai, namun apabila responden menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Kemudian setelah responden bersedia menjadi responden, responden diminta untuk menandatangani *informed consent*.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama yang dimaksud adalah bagi pasien yang menjadi responden tidak akan di tuliskan nama pada lembar *informed consent* untuk menjaga kerahasiaan dan identitas pasien, adapun penulisan nama di wakikan dengan inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dalam penelitian ini yaitu berupa informasi yang didapat dari responden dalam penelitian akan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti. Adapun data yang di dapat hanya akan di gunakan untuk forum akademik tertentu.